

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada Bab IV (Hasil Penelitian) mengenai Analisis Efektivitas Program *Zero Waste* Dalam Mengurangi Limbah Plastik Di Dinas Lingkungan Hidup Kota Surakarta, dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan dari empat variabel efektivitas menurut Budiani : Ketepatan Sasaran Program, Sosialisasi Program, Tujuan Program, Pemantauan Program diamati sebagai berikut :

1. Kesimpulan tentang pelaksanaan program sudah berjalan sesuai dengan teori maupun dalam kebijakan karena kebijakan sudah dicantumkan
2. Menurut indikatornyadari indikator ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program, dan pemantau program sudah efektif
3. Faktor internal dan eksternal ternyata mampu berkolaborasi dalam melaksanakan kegiatan sehingga betul – betul berhasil

B. Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari penelitian terdapat dua variabel yang paling lemah menurut analisis dari peneliti yakni Ketepatan Sasaran Program dan Tujuan Program, maka peneliti akan menyampaikan beberapa saran sekaligus rekomendasi guna memperbaiki kegiatan program yang ada di Dinas Lingkungan Hidup Kota Surakarta untuk kedepannya tentang Analisis

Efektivitas Program *Zero Waste* Dalam Mengurangi Limbah Plastik Di Dinas Lingkungan Hidup Kota Surakarta, sebagai berikut :

1. Agar ketepatan sasaran program dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Surakarta dapat berjalan dengan baik sebaiknya memberikan edukasi tentang budaya dalam membuang sampah dan pemilahannya, mengarahkan untuk penggunaan botol air minum sendiri atau *totebag*, mengajak kerjasama dengan perguruan tinggi untuk mengkaji permasalahan limbah plastik, memberikan sosialisasi dan mengajak berkegiatan secara langsung dengan melakukan pengelolaan sampah yang baik melalui RT/RW, Kelurahan, organisasi kemasyarakatan agar terhindar dari komunikasi dua arah.
2. Untuk mewujudkan tujuan program pengelolaan sampah terlaksana dengan baik, Dinas Lingkungan Hidup Kota Surakarta sebaiknya memiliki komitmen untuk melakukan kegiatan edukasi dengan cara menanamkan rasa tanggungjawab tentang sampah adalah milik diri sendiri yang harus dibuang sesuai jenisnya, menerapkan kantong plastik berbayar memberikan praktek bagi siswa/i SD, SMP, SMA maupun bagi mahasiswa/i hingga masyarakat umum bagaimana mengelola limbah plastik, dan menegaskan peraturan kebijakan tentang pengelolaan limbah sampah seperti memberikan sanksi atau denda dan kurungan penjara 2 bulan.